

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis data penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepastakaan/*library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunkan literatur kepastakaan, seperti buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.<sup>1</sup> Studi kepastakaan merupakan salah satu tehnik pengambilan data yang dilengkapai dengan mempelajari, membaca, dan melakukan analisis terhadap literatur yang berasal dari buku maupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori dan konsep secara jelas dan tersusun. Dalam melakukan penelitian ini penulis membaca serta mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat menemukan teori-teori yang diperlukan sebagai panduan dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan berbagai sumber buku sebagai referensi teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.*”

#### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>2</sup> Data kuantitatif adalah data-data yang berupa angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik.<sup>3</sup> Biasanya penelitian data kuantitatif menggunakan sampel dalam jumlah yang besar karena dengan pendekatan ini maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti dengan cara melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan aplikasi statistik. Pengujian

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasab, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

<sup>2</sup> Syamsul Bahri dan Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Berbasis SEM-Amos*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2014), hlm. 7.

<sup>3</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*, (Malang: UB Press, T.T.), <https://books.google.co.id>.

yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan aplikasi statistik yaitu *SPSS versi 21*.

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan terlebih dahulu yang selanjutnya dikaji lalu diambil kesimpulan. Adapaun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah “pengaruh *dividend per share, return on equity, dan net profit margin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.”

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan terlebih dahulu untuk kemudian dikaji dan diambil kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 21 perusahaan yang secara aktif melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016-201. yang didapatkan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website resmi Bursa efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3.1 Nama-nama Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Populasi dalam Penelitian**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
4.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.
5.	CLEO	PT. Saruguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
7.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	IIKP	PT. Inti Agri Resource Tbk.
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
13.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, CV Budi Utama. 2018), <https://books.google.co.id>.

14.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
15.	PCAR	PT. Prima Crakawala Abadi Tbk.
16.	PSDN	PT. Prasida Aneka Niaga Tbk
17.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
18.	SKBM	PT. Sekar BumiTbk.
19.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
20.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
21.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com).

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi tersebut.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam teknik *purposive sampling* pemilihan sekelompok harus didasarkan pada sifat-sifat maupun ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki hubungan yang erat dengan sifat-sifat maupun ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. *purposive sampling* berdasarkan atas informasi yang mendahului (*previous knowledge*) mengenai keadaan populasi dan informasi ini harus tidak perlu diragu-ragukan, samar-samar, maupun masih didasarkan atas asumsi atau kira-kira.<sup>6</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *dividend per share*, *return on equity*, dan *net profit margin* terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimungkinkan mengalami perubahan di setiap periodenya, maka sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian tahun 2016-2018.

<sup>5</sup> Sugiarto Dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 2.

<sup>6</sup> Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011, Hlm. 139-140.

3. Persahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporannya selama periode tahun 2016-2018.

Berdasarkan karakteristik diatas, maka didapatkan jumlah sampel yaitu sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman. Berikut ini merupakan nama-nama perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 3.2 Nama-nama Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian**

N o	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ALTO.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
3.	DLTA	DLTA PT. Delta Djakarta Tbk.
4.	ICBP.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
7.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
8.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
11	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

### C. Sumber Data

Keseluruhan data yang terdapat dalam penelitian menggunakan data sekunder, yang merupakan data yang sebelumnya sudah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu.<sup>7</sup> Data sekunder merupakan data primer yang sebelumnya telah dilakukan pengolahan terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram oleh pengumpul data primer maupun oleh pihak lainnya.<sup>8</sup> Data-data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang berhubungan dengan penelitian yang bersumber dari laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses yang dilakukan dalam penelitian yaitu dimulai dari mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian,

<sup>7</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*, (Malang: UB Press, T.T.), <https://books.google.co.id>.

<sup>8</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*, (Malang: UB Press, T.T.) <https://books.google.co.id>.

kemudian mengolah data-data tersebut sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai pokok permasalahan yang akan diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *dividend per share*, *return on equity*, dan *net profit margin*, terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018. Sumber data yang diambil adalah data laporan keuangan tahunan dan data harga saham 11 perusahaan terkait selama 3 tahun terakhir sejak 2016 sampai dengan 2018 yang didapatkan dari internet yang dilakukan dengan cara mengunduh melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), buku-buku, jurnal-jurnal, dan data-data lainnya yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yang merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan terhadap beberapa jenis dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen pemerintah, laporan keuangan, buku harian, undang-undang, foto maupun gambar, hasil karya seseorang, hasil penelitian, dan sebagainya.<sup>9</sup> Data-data yang digunakan didapatkan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian yaitu pada tahun 2016-2018 dan data harga saham perusahaan makanan dan minuman. Data-data dari laporan keuangan tahunan yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang sebelumnya telah dilakukan pengauditan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Penggunaan teknik ini dilakukan agar dapat mengetahui gambaran yang jelas tentang hubungan-hubungan antar variabel. Sebelum menggunakan teknik ini, diperlukan untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk memastikan penggunaan model regresi tidak

---

<sup>9</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2016, hlm. 87.

terdapat masalah masalah normalitas, multikoloniertias, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang terdapat dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu apabila dalam model regresi linier yang digunakan telah memenuhi beberapa asumsi klasik, seperti data residual yang terdistribusi dengan normal, tidak adanya multikoloneritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.<sup>10</sup>

#### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.<sup>11</sup> Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel pengganggu dan residual terdistribusi dengan normal. Apabila uji normalitas tidak terpenuhi, maka pengujian statistik yang digunakan menjadi tidak valid karena jumlah sampel yang terlalu sedikit. Untuk mengetahui residual terdistribusi dengan normal atau tidak, terdapat dua cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan analisis grafik dan uji statistik.<sup>12</sup> Uji normalitas bisa diketahui melalui penyebaran data (titik) yang terdapat pada sumbu diagonal yang ada dalam grafik maupun dapat dilihat melalui grafik histrogram dari residualnya. Dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Apabila penyebaran data pada sekitar garis diagonal dan penyebaran data tersebut mengikuti arah garis diagonal maupun grafik histrogram yang terbentuk menggambarkan pola yang terdistribusi dengan

---

<sup>10</sup> Dwi Priyatno, *SPSS Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2014), hlm. 89.

<sup>11</sup> Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media), hlm.54.

<sup>12</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 161.

<sup>13</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 163.

normal, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

- 2) Apabila penyebaran data menjauh dari sekitar garis diagonal dan penyebaran data tersebut tidak mengikuti arah garis diagonal maupun grafik histogramnya tidak menggambarkan pola yang terdistribusi dengan normal, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Yaitu apabila terjadi kondisi dimana antara dua variabel bebas atau lebih yang terdapat dalam model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna maupun hampir sempurna.<sup>14</sup> Yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas. Model regresi dianggap baik apabila antara variabel bebas yang digunakan tidak terdapat hubungan yang sempurna maupun mendekati sempurna.<sup>15</sup> Dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terdapat dalam model regresi, maka sudah dapat diketahui terjadinya multikolinieritas atau tidak. Penggunaan dari nilai *tolerance* itu sendiri adalah untuk melakukan pengukuran terhadap variabilitas dari variabel bebas yang belum bisa diterangkan oleh variabel bebas yang terdapat dalam penelitian. Karena  $VIF = 1 / tolerance$ , jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) yang tinggi. Nilai *cuttof* yang biasanya digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .<sup>16</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi yang mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang ada

---

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava media, 2010), hlm. 62

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Trpraktis*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2014), hlm. 99.

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 107-108.

dalam model regresi.<sup>17</sup> Tujuan dari dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apabila dalam model regresi yang digunakan telah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual antar pengamatan itu tetap maka dinamakan dengan homoskedastisitas dan apabila berbeda maka dinamakan dengan heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi homoskedastisitas.<sup>18</sup> Dasar yang digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya heteroskedastisitas :<sup>19</sup>

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, misalnya terbentuknya pola tertentu secara teratur dari titik-titik tersebut (seperti membentuk gelombang, melebar, dan selanjutnya menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola dengan jelas, serta penyebaran titik-titik berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu kondisi yang mana terjadinya hubungan antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya yang disusun berdasarkan rentan waktu.<sup>20</sup> Terjadinya autokeorelasi disebabkan oleh pengamatan yang dilakukan secara beruntun sepanjang waktu dan berhubungan antara yang

---

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 67.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 137.

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 138.

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 75



satu dengan yang lainnya.<sup>21</sup> Terjadinya autokorelasi dalam model regresi dapat diketahui dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test). Uji tersebut dapat diaalkukan dengan melakukan perbandingan antara nilai Durbin-Watson yang terdapat dalam model regresi dengan nilai Durbin-Watson yang terdapat dalam tabel.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan persamaan linier.<sup>22</sup> Analisis regresi linier berganda digunakan agar dapat diketahui pengaruh dari *dividend per share*, *retun on equity*, dan *net profit magin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdfatar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Model hubungan antara variabel bebas (*dividend per sahref*, *retrn on equity*, dan *net profit magin*) dengan variabel terikat (harga saham) dapat disusun dalam persamaan linier yaitu:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3^{23}$$

Dimana:

Y' = Harga saham

b<sub>0</sub> = Konstanta persamaan regresi

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel *devidend per share*

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel *return on equity*

b<sub>3</sub> = Kofisien regresi *net profit margin*

X<sub>1</sub> = *Devidend per share*

X<sub>2</sub> = *Return on equity*

X<sub>3</sub> = *Net profit margin*

## 3. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian secara parsial dilakukan agar dapat diketahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terikat.<sup>24</sup> Dengan uji secara parsial

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 111.

<sup>22</sup> Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Aanalisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 51.

<sup>23</sup> Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 52.

<sup>24</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPM, 2001), hlm. 97.

ini, dapat diketahui besarnya sumbagan variabel bebas terhadap variasi atau naik turunnya nilai variabel terikat jika variabel bebas lainnya dianggap konstan. Dari uji parsial ini dapat diketahui faktor yang dominan mempengaruhi variabel terikat.<sup>25</sup> Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam uji t yaitu:

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif  
 $H_0 : b_2 = 0$   
 Artinya: variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat  
 $H_a : b_2 \neq 0$   
 Artinya: variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat
- b. Menentukan taraf signifikansi  
 Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05
- c. Menentukan t hitung dan t tabel  
 T hitung dapat dilihat pada tabel *coeficients* dan t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$ .
- d. Pengambilan keputusan  
 T hitung  $\leq$  t tabel atau  $-t$  hitung  $\geq -t$  tabel, jadi  $H_0$  diterima.  
 T hitung  $>$  t tabel atau  $-t$  hitung  $<$  -t tabel, jadi  $H_0$  ditolak.

#### 4. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Tujuan dari dilakukannya pengujian secara simultan adalah agar dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Pengujian terhadap pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap perubahan nilai yang terdapat dalam variabel terikat dapat dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap besarnya perubahan nilai yang terdapat dalam variabel bebas yang bisa diterangkan oleh seluruh variabel bebas<sup>26</sup>.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji f:<sup>27</sup>

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

---

<sup>25</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hlm. 274.

<sup>26</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm. 72.

<sup>27</sup> Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 83-84.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Menentukan taraf signifikansi  
 Taraf signifikansi yang akan digunakan sebesar 0,05
- c. Pengambilan keputusan  
 Signifikansi  $> 0,05$  jadi  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.  
 Signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  ditolak, variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas.

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah diantara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan dilakukannya perhitungan  $R^2$  adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang menunjukkan nilai yang kecil mengindikasikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat sangat terbatas.<sup>28</sup> Sementara nilai  $R^2$  yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.<sup>29</sup> Dan nilai  $R^2$  yang mendekati 0 mengindikasikan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm.97.

<sup>29</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPM, 2001), hlm. 100.

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Mrnggunakan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media2010), hlm.83.